

**PARTISIPASI PETANI PADI SAWAH LEBAK DALAM  
KEGIATAN KELOMPOK TANI PADI DI KELURAHAN  
PLAJU DARAT KECAMATAN PLAJU KOTA PALEMBANG**

**Oleh**

**VERA JUNI ANGELINA**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2025**

**PARTISIPASI PETANI PADI SAWAH LEBAK DALAM  
KEGIATAN KELOMPOK TANI PADI DI KELURAHAN  
PLAJU DARAT KECAMATAN PLAJU KOTA PALEMBANG**

**Oleh  
VERA JUNI ANGELINA**

**SKRIPSI**  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pertanian

**Pada  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG  
2025**

**Motto :**

*“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi ketakutanlah yang membuat segalanya terasa sulit, jadi jangan mudah menyerah” (Joko Widodo).*

*Alhamdulillah dengan Rahmat-mu penulis diberikan kesempatan untuk mempersembahkan skripsi ini kepada:*

- ❖ Teristimewa kedua orang tua saya. Aba amran dan Umak Eti Marlina yang telah memberi dukunganserta iringan doa serta penyemangat yang tak henti-hentinya diberikan kepada sayadan selalu mengiringi setiap prosesku dalam menyelesaikan perkuliahan sampai jenjang ini.*
- ❖ Rasti Nasilah dan Muhammad Alfatar. Saya ucapkan terimakasih kepada adik kandung yang selalu menemni kehidupan saya sampai sekarang.*
- ❖ Kepada diri sendiri yang telah berjuang dan mampu melewati proses demi proses dan mampu mengendalikan diri dari berbagai cobaan.*
- ❖ Teruntuk teman seperjuangan anak korporat dan rekan rekan mahasiswa agrisbisnis A atas dukungan dan kerjasamanya selama perkuliahan.*
- ❖ Almamater tercinta*

## RINGKASAN

**VERA JUNI ANGELINA, “Partisipasi Petani Padi Sawah Lebak Dalam Kegiatan Kelompok Tani di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang” (dibimbing oleh RAFEAH ABUBAKAR dan SISVABERTI AFRIYATNA).**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana partisipasi petani sawah lebak dalam kegiatan kelompok tani dan Faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi petani sawah lebak dalam kegiatan kelompok tani. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Plaju Darat yang bertempat di Kecamatan Plaju Kota Palembang pada bulan Mei 2025 – Juli 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. Sedangkan metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-probability* sampling dengan teknik *purposive sampling* dimana informan dalam penelitian ini adalah Ketua Kelompok Tani, petani dan Penyuluh pertanian Lapangan (PPL). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan (reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan) dan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif-kualitatif dan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Partisipasi petani sawah lebak dalam kegiatan kelompok tani di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang sangat aktif dengan nilai persentase dari 3 indikator yaitu kehadiran dalam pertemuan kelompok (91,48%), keterlibatan dalam musyawarah dan pengambilan keputusan (93,7%), dan peran aktif dalam gotong royong (95,11%) seluruh indikator masuk dalam kategori “sangat aktif”, dengan perolehan persentase keseluruhan (93,33%). Selanjutnya rumusan masalah kedua yaitu Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi petani sawah lebak dalam kegiatan pertanian terbagi menjadi 2, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi faktor internal yaitu mencakup usia, pendidikan dan pengalaman berusahatani. Sedangkan faktor eksternal yaitu meliputi pihak kelurahan, dukungan pemerintah dan penyuluh pertanian lapangan (PPL).

## SUMMARY

**VERA JUNI ANGELINA**, “Participation Of Lowland Rice Farmers In Farmer Group Activities In Plaju Darat Urban Village, Plaju Subdistrict, Palembang City” (Supervised by **RAFEAH ABUBAKAR** and **SISVABERTI AFRIYATNA**).

This research aims to examine the participation of lowland rice farmers in farmer group activities and identify the factors that influence their participation. The study was conducted in Plaju Darat Village, located in Plaju District, Palembang City, from May to July 2025. The research employed a phenomenological approach, with a non-probability purposive sampling technique, in which the informants consisted of farmer group leaders, farmers, and agricultural extension workers (PPL). Data collection methods included observation, interviews, and documentation. Data processing involved data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data analysis was conducted using descriptive-qualitative methods and the Likert scale. The results indicate that the participation of lowland rice farmers in farmer group activities in Plaju Darat Village, Plaju District, Palembang City is **very active**, with percentage scores from three indicators: attendance in group meetings (91.48%), involvement in deliberation and decision-making (93.7%), and active participation in collective work (95.11%). All indicators fall into the “very active” category, with an overall percentage score of 93.33%. Furthermore, the second research question regarding the factors influencing participation reveals two categories: **internal factors** and **external factors**. Internal factors include age, education, and farming experience, while external factors consist of the role of the village administration, government support, and agricultural extension workers (PPL)

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PARTISIPASI PETANI PADI SAWAH LEBAK DALAM  
KEGIATAN KELOMPOK TANI PADI DI KELURAHAN  
PLAJU DARAT KECAMATAN PLAJU KOTA PALEMBANG**

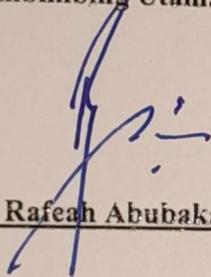
**OLEH**

**VERA JUNI ANGELINA**

**41 2021 034**

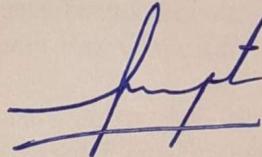
**Telah dipertahankan pada ujian 30 Agustus 2025**

**Pembimbing Utama,**



**(Ir Rafeah Abubakar., M.Si)**

**Pembimbing Pendamping,**



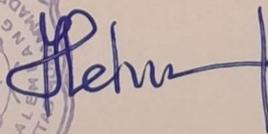
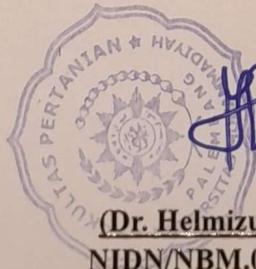
**(Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si)**

**Palembang, 09 September 2025**

**Dekan**

**Fakultas Pertanian**

**Universits Muhammadiyah Palembang**



**(Dr. Helmizurvani, S.P., M.Si)**

**NIDN/NBM.0210066903/959874**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vera Juni Angelina  
Tempat/Tanggal lahir : Muara Rupit, 20 Juni 2003  
Nim : 412021034  
Program Studi : Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta Karya Ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *Fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 23 Agustus 2025



Vera Juni Angelina)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Partisipasi petani padi dalam kegiatan kelompok tani padi di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang,” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pertanian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing utama Ibu Ir Rafeah Abubakar, M,Si dan pembimbing pendamping Ibu Sisvaberti Afriyatna, SP., M.Si. yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Amin.

Palembang, Agustus 2025

Penulis

## **RIWAYAT HIDUP**

**VERA JUNI ANGELINA** dilahirkan di Kabupaten Musi Rawas Utara pada tanggal, 20 Juni 2003, merupakan anak pertama dari Ayahanda Amran dan Ibu Eti Marlina.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2015 di SD Negeri 3 Remban, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2018 di SMP Negeri 28 Sarolangun Jambi, Sekolah Menengah Atas Tahun 2021 di SMA 1 Negeri Surulangun Rawas. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2021 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari sampai Maret 2024 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-61 di Kelurahan Tanjung Raja Timur Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. Dan pada bulan Juli sampai September 2024 penulis mengikuti Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Agro Muara Rupit West.

Pada bulan Mei sampai Juli 2025 penulis melaksanakan penelitian tentang Partisipasi Petani Sawah Lebak Dalam kegiatan kelompok Tani di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	6
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	7
2.2 Landasan Teori.....	18
2.2.1 Gambaran Umum Tanaman Padi.....	18
2.2.2 Konsepsi Sawah Lebak.....	19
2.2.3 Konsepsi Petani .....	20
2.2.4 Konsepsi Kelompok tani .....	21
2.2.5 Konsepsi Partisipasi.....	23
2.2.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi.....	29
2.3 Model Pendekatan .....	30
2.4 Batasan penelitian dan Operasionalisasi Variabel .....	31
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1 Tempat dan Waktu .....	31
3.2 Metode Penelitian.....	31
3.3 Metode Penarikan Contoh .....	35
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	35
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis data.....	37

<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
4.1 Hasil.....	38
4.1.1 Gambaran Umum Kelompok Tani di Kelurahan Plaju Darat.....	38
4.1.2 Kondisi Kelompok Tani di Kelurahan Plaju Darat.....	39
4.1.4 Identitas Responden.....	42
4.1.5 Partisipasi Petani Padi Sawah Lebak Dalam Kegiatan Kelompok Tani.....	45
4.1.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Petani Dalam Kegiatan Kelompok Tani.....	46
4.2 Pembahasan .....	51
4.2.1 Partisipasi Petani Sawah Lebak Dalam Kegiatan Kelompok Tani Di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang.....	51
4.2.2 Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Petani Sawah Lebak Dalam Kegiatan Kelompok tani di kelurahan plaju darat kecamatan plaju.....	54
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>61</b>
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Data Kelompok Tani Di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju. ....	5
2. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	11
3. Identitas Narasumber ( Ketua Kelompok Tani) .....	42

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Diagramatik Partisipasi Petani Padi Dalam Kegiatan Kelompok Tani Kecamatan Plaju Darat Kelurahan Plaju Ulu Kota Palembang .....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Denah Kelurahan Plaju Darat.....	70
2. Identitas Narasumber.....	71
3. Pertanyaan Kuisisioner Mengenai Partisipasi Petani Dalam Kegiatan Kelompok Tani .....	72
4. Hasil Wawancara Mengenai Partisipasi Petani Dalam Kegiatan Kelompok Tani .....	74
5. Perhitungan Partisipasi Yang Diukur Berdasarkan Per Parameter Dari 3 Indikator Kehadiran Dalam Pertemuan Kelompok, Keterlibatan Dalam Musyawarah Dan Pengambilan Keputusan Serta Peran Aktif Dalam Gotong Royong.....	75
6. Hasil wawancara dengan responden mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi petani dalam kegiatan kelompok tani .....	76
7. Rekapitulasi hasil wawancara dengan responden mengenai faktor internal yang mempengaruhi partisipasi petani dalam kegiatan kelompok tani .....	81
8. Rekapitulasi hasil wawancara dengan responden mengenai faktor eksternal yang mempengaruhi partisipasi petani dalam kegiatan kelompok tani .....	82
9. Dokumentasi Penelitian.....	83
10. Surat Selesai Penelitian.....	89

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Kelompok tani merupakan wadah tempat bernaungnya beberapa petani/peternak/pekebun sebagai tempat belajar, bekerjasama dan unit produksi yang dibentuk atas dasar kesamaan domisili dan hamparan lahan pertanian. Tujuan dibentuknya kelompok tani supaya petani dapat menjalankan usahataniya secara bersama-sama sehingga dapat meningkatkan dan mengembangkan usahatani yang dijalankan oleh anggota dan kelompok dengan beberapa prinsip kehidupan berkelompok diantaranya adalah prinsip partisipatif. Kelompok tani sebagai bagian dari peran dan fungsi dalam suatu pergerakan pembangunan pertanian didalam suatu wilayah. Dalam hal ini kelompok tani adalah sebagai wadah untuk membangun suatu pembangunan pertanian seperti peran penyediaan suatu modal, penyediaan informasi, serta pemasaran produk pertanian ke pasaran. Peran kelompok tani lebih kepada suatu gambaran mengenai kegiatan didalam kelompok tani yang dikelola oleh kesepakatan dari setiap anggotanya (Mandala dkk, 2022)

Kelompok tani juga diartikan sebagai organisasi sosial yang terdiri dari para petani yang memiliki kesamaan tujuan, minat, dan kondisi lingkungan. Sejarah pembentukan kelompok tani erat kaitannya dengan upaya meningkatkan kesejahteraan petani dan produktifitas pertanian. Bentuk awal dari kelompok tani sudah ada sejak zaman kuno, dimana masyarakat bercocok tanam secara gotong royong untuk memenuhi kebutuhan pangan. Pada masa kolonial sistem pertanian yang diterapkan oleh penjajah seringkali merugikan petani, sebagai bentuk perlawanan untuk meningkatkan kesejahteraan, petani mulai membentuk-bentuk kelompok-kelompok kecil. Saat Indonesia merdeka pemerintah mulai memberikan perhatian serius pada sektor pertanian. Pembentukan kelompok tani semakin dikembangkan sebagai upaya untuk meningkatkan produksi pangan dan memberikan akses terhadap berbagai program pembangunan pertanian.

Dibentuknya kelompok tani untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan kelaurganya sebagai subjek

pembangunan pertanian melalui pendekatan kelompok tani agar lebih berperan dalam pembangunan pertanian. Kelompok tani merupakan suatu bentuk perkumpulan petani yang fungsinya sebagai media penyaluran yang lebih terarah dalam perubahan aktivitas usahatani yang lebih baik lagi. Aktivitas usahatani yang baik dapat dilihat dari adanya peningkatan-peningkatan dalam produktivitas usahatani yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan petani sehingga akan mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik lagi bagi petani dan keluarganya. Kelompok tani dapat dikategorikan berdasarkan berbagai aspek, seperti komoditas yang dibudidayakan, skala usaha, tingkat pengembangan, hingga karakteristik anggotanya. Kelompok tani memiliki peran penting dalam pembangunan pertanian di Indonesia. Dengan terbentuknya kelompok tani dapat mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi seperti perubahan iklim, fluktuasi harga, dan persaingan global.

Implementasi kebijakan pemerintah dalam peningkatan produksi perlu didukung dengan adanya partisipasi petani dan kelompok tani dalam upaya mewujudkan kebijakan tersebut. Wujud dari partisipasi petani tersebut adalah bersedia menggunakan benih padi unggul dalam meningkatkan produktivitas dan produksi tanaman padi. Melalui peningkatan partisipasi petani dan kelompok tani akan menjadi mudah kebijakan pertanian terealisasi dan dapat memberikan dampak yang positif terutama yang berkaitan dengan peningkatan produktivitas dan produksi tanaman padi.

Tanaman padi merupakan tanaman budidaya yang sangat penting bagi umat manusia karena lebih dari setengah penduduk dunia tergantung pada tanaman ini sebagai sumber bahan pangan (Utama, 2015). Padi merupakan kebutuhan primer bagi masyarakat Indonesia, karena sebagai sumber energi dan karbohidrat bagi mereka. Selain itu, padi juga merupakan tanaman yang paling penting bagi jutaan petani kecil yang ada di berbagai wilayah di Indonesia. Menurut BPS (2018), penduduk Indonesia akan terus mengalami peningkatan yang telah diperkirakan pada tahun 2030 penduduk Indonesia terproyeksi akan terus berjumlah 294,1 juta jiwa dan pada tahun 2045 akan mencapai 318,9 juta jiwa. Meningkatnya jumlah penduduk akan meningkatkan pula kebutuhan pangan. Menurut data BPS luas panen padi pada 2019 diperkirakan sebesar 10,68 juta ha atau mengalami

penurunan sebanyak 700,05 ribu ha atau 6,15% dibandingkan tahun 2018. Hal ini mengakibatkan produksi padi mengalami penurunan.

Sebagai sumber utama pangan, padi tidak hanya menjadi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga berkontribusi besar terhadap pendapatan petani dan stabilitas ekonomi nasional. Kelompok tani merupakan wadah bagi petani untuk berkolaborasi dalam berkelompok, petani dapat saling berbagi pengetahuan dan sumberdaya yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil pertanian dan kesejahteraan anggota kelompok tani. Partisipasi petani dalam kelompok tani sangat penting untuk keberhasilan program pertanian. Tanpa keterlibatan aktif petani maka tujuan kelompok tani sulit tercapai dan banyak potensi yang tidak dapat dimaksimalkan.

Menurut Suryono (2011), partisipasi merupakan ikut sertanya masyarakat dalam pembangunan, ikut serta dalam kegiatan pembangunan dan ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan. Selain itu partisipasi dapat diartikan juga sebagai keikutsertaan, keterlibatan, dan kebersamaan anggota masyarakat dalam suatu kegiatan tertentu baik secara langsung maupun tidak langsung. Peningkatan pendorong partisipasi masyarakat petani dalam kegiatan pembangunan pertanian sering dihadapkan dengan berbagai macam faktor, baik faktor bersifat internal maupun faktor yang bersifat eksternal. Seperti faktor internal yaitu faktor yang berasal dari petani itu sendiri (sumberdaya manusia). Seperti usia, Tingkat pendidikan dan Tingkat penghasilan dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar petani seperti lembaga pemerintah (Dinas pertanian) dan lembaga keuangan (Bank).

Partisipasi petani dalam mengikuti kegiatan kelompok tani dipengaruhi banyak faktor. Beberapa faktor yang berhubungan dengan partisipasi diantaranya adalah faktor-faktor yang berasal dari masyarakat itu sendiri seperti, karakteristik sosial ekonomi petani sendiri (Hasyim, 2006). Terlepas dari berbagai persoalan ada pihak yang menyadari bahwa kegiatan penyuluhan pertanian masih sangat diperlukan oleh petani. Keikutsertaan anggota kelompok tani akan semakin meningkat apabila anggota kelompok tani mampu menumbuhkan kekuatan dalam kelompok itu sendiri dan dapat diharapkan mampu mendorong sikap anggotanya

kearah tercapainya tujuan kelompok untuk mencapai tujuan dan diharapkan anggota kelompok tani dapat berkembang kearah yang lebih baik. Agar kelompok tani dapat berkembang lebih baik dan maksimal, maka di perlukan dukungan oleh seluruh kegiatan seperti inisiatif dan tindakan nyata yang dilakukan oleh pengurus maupun kelompok tani untuk rencana-rencana kerja anggota kelompok yang sudah disepakati bersama-sama (Kristina, 2016).

UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) BPP (Balai Penyuluh Pertanian) Seberang ulu ini merupakan salah satu wilayah yang membina petani dan kelompok tani, yang dimana mempunyai dua wilayah binaan yaitu Tegal Binangun dan Bakaran, adapun dua wilayah binaan tersebut dibina oleh 2 penyuluh dalam 1 wilayah binaan. Pada perkembangannya berbagai wilayah dengan kelembagaan kelompok tani haruslah melibatkan partisipasi aktif petani untuk menjalankan setiap tindakan yang mengarah pada kemajuan usahatani yang berkualitas, berkuantitas serta berkontinuitas. Salah satu wilayah yang memiliki kelompok tani yang membantu dalam pembangunan pertanian yang berkelanjutan yaitu kelompok tani yang berada dibawah binaan UPTD BPP(Balai Penyuluh Pertanian) Seberang ulu yang bertempat di jl. Tegal Binangun Ir. Swadaya RT. 12 RW. 04 Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang.

Salah satu daerah terdapat kegiatan usahatani padi dipalembang yaitu di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju. Pemberdayaan yang dilakukan disini yaitu penyuluhan. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan informasi tentang teknologi baru serta cara bercocok tanam dengan cara yang lebih baik kepada petani atau kelompok tani oleh PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan). Penyuluhan tersebut ditujukan untuk meningkatkan kemampuan serta keterampilan masyarakat petani dalam menjalankan usahatannya agar dapat meningkatkan produksi usahatannya, khususnya usahatani padi. Pertanian padi sawah lebak merupakan salah satu sektor utama yang mendukung perekonomian di Indonesia, Khususnya wilayah Sumatera Selatan yang bertempat di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang yang sebagian masyarakatnya menggantungkan hidup pada usaha pertanian padi sawah lebak. Namun, meskipun sektor pertanian ini memiliki potensi besar, tidak semua petani dapat mengoptimalkan hasil pertanian secara maksimal, Salah satu faktornya adalah rendahnya tingkat

partisipasi petani dalam kegiatan kelompok tani. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi ini beragam antara lain, keterbatasan pengetahuan tentang pentingnya kelompok tani, serta kurangnya motivasi untuk bergabung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok tani.

Berdasarkan hasil survei di UPTD BPP Seberang ulu yang dipimpin oleh bapak Usman memiliki wilayah binaan Tegal Binangun dan Bakaran. Tegal binangun terdapat 3 Kelurahan yakni Kelurahan Talang Bubuk, Kelurahan Plaju Ulu, dan Kelurahan Plaju Darat. Yang dimana di Kelurahan Plaju Darat terdapat kelompok tani padi yang dibina oleh Pak Dodi dan Ibu Pina, di Kelurahan Plaju darat terdapat 9 kelompok tani padi padi. Kualitas kepemimpinan dalam kelompok tani juga mempengaruhi partisipasi kelompok tani. Berikut ini adalah data kelompok tani wilayah binaan Tegal Binangun.

**Tabel 1.** Data Kelompok Tani di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju.

No	Nama Kelompok Tani	Ketua Kelompok	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Anggota (Orang)
1	Makmur	Muslimin	21,80	20
2	Lambung Tani	Parsin	11,00	21
3	Sawah Jaya	Rahmat Wahyudi	26,50	30
4	Sumber Urip	Hermansyah S	19,50	28
5	Sukamaju	Anwar Wirsoed	17,50	31
6	Sinar Harapan	Sudarto	7,00	20
7	Karya Usaha	Effendi K	9,75	19
8	Tunas Baru 1	Ahmad Fanani	5,08	18
9	Tunas Baru 2	Bahtiar	12,45	21

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2025.

Tabel diatas merupakan data kelompok tani yang berperan dalam membantu kegiatan usahatani padi, partisipasi petani padi dalam kegiatan kelompok tani padi Di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang. Oleh karena itu untuk membuktikan adanya partisipasi petani padi dalam kegiatan kelompok tani padi maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Partisipasi Petani Padi Sawah Lebak Dalam Kegiatan Kelompok Tani Padi Di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan**

## **Plaju Kota Palembang”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana partisipasi petani padi dalam kegiatan kelompok tani padi?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi petani padi dalam kegiatan kelompok tani padi?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diajukan maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana partisipasi petani padi dalam kegiatan kelompok tani padi di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi petani padi dalam kegiatan kelompok tani padi di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, sebagai tambahan pengetahuan sampai sejauh mana kemampuan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku kuliah dengan teori di lapangan.
2. Sebagai bahan tambahan informasi bagi peneliti sendiri untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai partisipasi petani padi dalam kegiatan kelompok tani padi di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri. 2019. Pengumpulan Data dan Analisis Dalam Penelitian Sosial. Prenada Media Group, Jakarta.
- Arnstein, S. R. 1969. A ladder of citizen participation. *Journal of the American Institute of Planners*, 35(4), 216-224.
- Aulia, M.R, dkk. 2022. Partisipasi Petani Dalam Kegiatan Kelompok Tani Dan Kaitannya Dengan Produktivitas Padi Sawah di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Agrisepe*, 23(20), 18-26.
- Azwar, M. 2016. Pengalaman usahatani sebagai faktor internal partisipasi petani dalam kelompok tani. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*, 11(1), 23–31.
- Akbar, A. R. J., Noer, S., & Hudallah. 2023. Peran pemerintah desa sebagai fasilitator dalam kinerja kelompok tani: Studi kasus Desa Kedungpari, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang. *PANOPTIKON: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(1), 43–53.
- Abdullah, A. A., Rahmawati, D., Panigoro, M. A., Syukur, R. R., & Khali, J. (2021). *Peran penyuluh pertanian terhadap meningkatkan partisipasi petani di Desa Ilomangga, Kecamatan Tabongo. Agrinesia: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(2), 1–7
- BPS Nasional (Bada Pusat Statistik Nasional). 2018. Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045. Hasil SUPAS 2015. Jakarta, Indonesia.
- Budiasih. 2014. Metode Pengolahan dan Analisis Data Penelitian. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa. 2006. *Teknologi Pengelolaan Lahan Rawa Pasang Surut dan Lebak Mendukung Ketahanan Pangan dan Agribisnis Pertanian*. Badan Litbang Pertanian, Departemen Pertanian
- Canter, A. dan Effendi, S. 2002. Komunikasi dan Partisipasi Masyarakat. Raja Grafindo Persada, Jakarta, Indonesia.
- Chambers, R. 1995. Participatory rural appraisal (PRA): Challenges, potentials and paradigm. *World Development*, 22(10), 1437-1454.
- Cohen, J. M., & Uphoff, N. T. 1977. *Rural Development Participation: Concepts and Measures for Project Design, Implementation and Evaluation* (Rural Development Monograph No. 2). Ithaca, NY: Cornell University, Center for International Studies
- Kristina, D. 2016. Partisipasi Petani Dalam Pengembangan Kelompok Tani di Kabupaten Boyolali. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Departemen Kehutanan. (1996). *Penyuluhan Kehutanan*. Departemen Kehutanan Republik Indonesia. Jakarta, Indonesia.
- Endi, E., Asnah, A., & Mutiara, F. (2022). Peranan kelompok tani terhadap keberhasilan penyaluran pupuk bersubsidi di Desa Klampok, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. *Buana Sains: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 22(2), 159–167.
- Fadli dan Fria, A. 2024. Analisis Partisipasi Petani Dalam Menggunakan Benih Padi Unggul di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Agrimansion* Vol.25, No.1 (<https://doi.org/10.29303/agrimansion.v25i1.1661>, diakses 24 Januari 2025).
- Hariadi, S.S. 2011. *Dinamika kelompok: Teori dan Aplikasinya Untuk Analisis Keberhasilan Kelompok Tani Sebagai Unit Belajar, Kerjasama, Produksi dan Bisnis*. Tesis. Sekolah Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Hasyim, M. 2006. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Partisipasi Dalam Pembangunan Pertanian*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Hermanto dan Swastika, D.K. 2011. *Penguatan kelembagaan Petani Dalam Mendukung Usahatani*. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Kementerian Pertanian, Indonesia.
- Hernanto. 1998. *Ilmu Usahatni*. Penebar Swadaya. Jakarta, Indonesia
- Hasibuan, A. (2018). *Peran petani lanjut usia dalam pengambilan keputusan pada kelompok tani*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Makarim, A., dkk. 2009. *Teknologi Budidaya Padi*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta, Indonesia.
- Mandala, dkk. 2022. *Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produksi*. Skripsi. Universitas Siliwangi.
- Mardikanto, T. 1993. *Pengembangan Kelompok Tani dan Penyuluhan Pertanian*. Skripsi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Mosher, A.T. 1991. *Menggerakkan Pembangunan pertanian*. Yasaguna, jakarta, Indonesia.
- Mulyatiningsih. 2011. *Peran Data Pendukung Dalam Penelitian Sosial*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

- Marphy T.M. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Petani Dalam Program Asuransi Usahatani Padi (AUTP) di Desa Watugede, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. *Jurnal HABITAT*, 30 (2), 2019, 62-70
- Ndraha, T. 1990. *Pembangunan Masyarakat: Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas*. Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia.
- Noor, M. 2007. *Pertanian Lahan Rawa: Potensi dan Kendala*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Badan Litbang Pertanian.
- Purwono, L dan Purnamawati, H. 2007. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Penebar Swadaya, Jakarta, Indonesia.
- Putnam, R. D. (1993). *Making Democracy Work: Civic Traditions in Modern Italy*. Princeton, NJ: Princeton University Press
- Qaldry, F, dkk. 2019. Hubungan Interaksi Sosial Anggota Kelompok Tani Dengan Partisipasi Petani Dalam Kegiatan Penyuluhan Pertanian di Kabupaten Balangan. *Jurnal Frontier Agribusiness* Vol.3, No.3, (<https://doi.org/10.20527/frontbiz.v3i3.1274>, diakses 24 Januari 2025).
- Rahmawaty, dkk. 2006. *Partisipasi dan Keterlibatan Masyarakat dalam Pembangunan*. Universitas Airlangga Press, Surabaya, Indonesia.
- Ridwan. 2008. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung. Alfabeta.
- Salman, D. 2014. *Teknik Budidaya Tanaman Padi Sawah. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pertanian*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Sidebang, V.S, dkk. 2021. Interaksi Sosial Anggota Kelompok Tani Dan Partisipasi Petani Dalam Kegiatan Penyuluhan Pertanian di Kota Banjarbaru. *Jurnal Frontier Agribusiness* Vol.5, No.2 (<https://doi.org/10.20527/frontbiz.v5i2.6029>, diakses 24 Januari 2025)
- Slamet, M. 1994. *Penyuluhan Pertanian*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta, Indonesia.
- Soetriyono, Y., dkk. 2006. *Ekonomi Pertanian*. Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Suharso. 2012. *Teknik Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Sosial*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

- Sunarti. 2003. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Suryono. 2011. Pembangunan Partisipatif. Gava media. Yogyakarta.
- Sutrisno, E. dan Sugiono. 2010. Observasi sebagai teknik pengumpulan data. Rajawali Pers, Jakarta.
- Syahputera, R.A dan Sunartomo, A.F. 2023. Partisipasi Anggota Kelompok Tani Tani Mulyo Dalam Penerapan Pertanian Organik di Kabupaten Banyuwangi. Jurnal Komunikasi dan Penyuluhan Pertanian, 4(2), 122-134.
- Syahyuti. 2007. Kebijakan Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sebagai Kelembagaan Ekonomi di Perdesaan. Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian, 5(1), 15–35. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Badan Litbang Pertanian, Departemen Pertanian.
- Thomas, D. 2008. Pengembangan Kelembagaan Petani dan Penyuluhan Pertanian. PT Bumi Aksara, Jakarta, Indonesia.
- Utama, M. dan Zulman, H. 2015. Budidaya Padi Lahan Marjinal. (halaman 26). CV Andi Offset, Yogyakarta, Indonesia.
- Watson, S. 2008. Hambatan dalam Perubahan Sosial dan Partisipasi Masyarakat. Rajawali Pers, Jakarta.
- Wibowo. 2016. Pelimpahan Wewenang dan Partisipasi Masyarakat. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.